



ANALISIS KESALAHAN PENULISAN HURUF KAPITAL PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA SEKOLAH DASAR

Fika Yunia Miranti¹, Mohammad Kanzunnudin², Agus Darmuki³

Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

ABSTRACT

The aim of this research is to determine errors in writing capital letters and the factors that cause errors in writing capital letters. This research uses a qualitative research approach with a narrative type. The data collection method of matching and matching. The results of this research show that the most common errors in writing capital letters are when writing people's names. The writing errors are caused by student's writing habits that do not comply with applicable rules. The factors that cause errors in using capital letters are divided into two, namely internal factors and external factors. Internal factors include students being in a hurry when writing, student's low motivation to read PUEBI, and students' bad habits when writing. External factors include the influence of media social media and teachers' limited time when teaching

ARTICLE HISTORY

Submitted 8 Juni 2024
Revised 15 September 2024
Accepted 28 September 2024
Published 30 September 2024

KEYWORDS

Writing Mistake; Capital Letters; Descriptive Essay

CITATION (APA 6th Edition)

Miranti, F.A., Kanzunnudin, M., Darmuki, A. (2024). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9(1). 132-136

*CORRESPONDANCE AUTHOR



fikayunia29@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berinteraksi satu sama lain guna memperoleh informasi (Khasanah et al., 2021). Pada kehidupan manusia kehadiran bahasa sangat dibutuhkan terutama peran bahasa di dunia pendidikan (Putri et al., 2021). Belajar berbahasa berarti belajar untuk berkomunikasi. Oleh sebab itu, setiap pemilik bahasa harus mempunyai pengetahuan dan kemampuan memanfaatkan bahasa secara baik dan akurat (Darmuki et al., 2018). Keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang paling sulit untuk dipahami oleh siswa (Yuliana et al., 2023). Keterampilan menulis di dapatkan melalui proses latihan menulis yang dilakukan secara berkala. Menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh siswa, melalui menulis memungkinkan siswa untuk menyampaikan ide atau gagasannya (Setianingsih et al., 2023).

Karangan deskripsi menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar. Karangan deskripsi merupakan sebuah karya tertulis yang memberikan gambaran secara jelas mengenai suatu benda, tempat, atau keadaan. Gambaran yang ada pada karangan deskripsi biasanya merupakan hasil pengamatan pancaindra kita (Alawia, 2019). Karangan deskripsi bertujuan untuk memberikan detail mengenai objek sehingga seakan – akan pembaca ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut.

Tulisan yang baik yakni tulisan yang memperhatikan aturan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Pada penulisan karangan penting bagi siswa untuk memahami penulisan huruf kapital. Huruf kapital adalah huruf yang bentuk dan ukurannya berbeda dengan huruf biasa atau huruf yang lain (Risnandar, 2021). Pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk kegiatan menulis, tidak hanya menilai dari isi tulisannya saja melainkan wajib memperhatikan penulisan huruf kapital yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia maka siswa mampu menulis dengan landasan pengajaran yang baik. Penulisan huruf kapital sesuai dengan aturan akan menjadikan tulisan tersebut menjadi indah.

Sebelumnya telah banyak penelitian yang mengkaji mengenai huruf kapital, seperti yang dilakukan oleh (Silitonga, 2020) berjudul *Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Siswa SD Negeri Gemawang Sinduadi Mlati Sleman*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa banyak terjadi kesalahan siswa dalam penulisan huruf kapital. Kesalahan tersebut antara lain kesalahan penulisan huruf kapital pada nama geografi, judul karangan, nama hari, awal kalimat, nama orang, dan nama agama. Sejalan dengan penelitian (Nurhayati et al., 2023) penyebab terjadinya kesalahan penulisan huruf kapital dikarenakan siswa belum mampu membedakan antara huruf kecil dan huruf besar,



siswa belum mampu mengerti penulisan huruf kapital sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu penyebab lainnya terjadinya kesalahan penulisan huruf kapital yakni rendahnya motivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 20 November – 2 Desember 2023 terhadap siswa kelas V, peneliti menemukan masih banyak kesalahan dalam penulisan huruf kapital. Siswa menulis awal kalimat menggunakan huruf kecil dan menuliskan nama orang menggunakan huruf kecil. Kesalahan penulisan huruf kapital disebabkan karena minimnya pengetahuan siswa mengenai pedoman penulisan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, peneliti melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan menganalisis karangan deskripsi siswa kelas V SD 6 Jekulo. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi bagaimana kesalahan penulisan huruf kapital pada karangan deskripsi siswa dan faktor apa yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan huruf kapital.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas V SD 6 Jekulo. Data dalam penelitian ini berupa penggalan karangan deskripsi siswa yang mengandung kesalahan penulisan huruf kapital. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil karangan deskripsi siswa kelas V Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak, catat dan wawancara. Teknik simak dan catat digunakan karena sumber data dalam penelitian ini yaitu karangan deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat

1. **wbl** adalah tempat berwisata dan banyak kenangan.
2. **kenangan** di sana adalah melihat bioskop, masuk rumah kucing, masuk rumah hantu, naik kereta, masuk istana boneka, berenang, dan masuk rumah kaca.
3. **kelas** 5 dan 6 melakukan piknik ke WBL.
4. **dia** sahabatku yang sangat setia.
5. **kelas** 5 terdapat beberapa alat yang berguna untuk pembelajaran.
6. **sisanya** tidak bisa ikut karena ada yang belajar untuk ulangan madrasah.

Pada data 1 hingga data 6 terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat. Pada data 1 terdapat pada kata *wbl* yang seharusnya ditulis *Wbl*. Data 2 kesalahan terdapat pada kata *kenangan* yang seharusnya ditulis *Kenangan*. Pada data 3 ditemukan kesalahan pada kata *kelas* yang seharusnya ditulis *Kelas*. Selanjutnya, data 4 ditemukan kesalahan pada kata *dia* yang seharusnya ditulis *Dia*. Pada kata *kelas* yang terdapat pada data 5 termasuk penulisan yang salah, seharusnya ditulis *Kelas*. Terakhir, data 6 kesalahan terdapat pada kata *sisanya* yang seharusnya ditulis *Sisanya*. Pada penelitian (Muawanah et al., 2022) menemukan kesalahan terbanyak penggunaan huruf kapital pada awal kalimat terdapat 99 kesalahan. Hal ini disebabkan adanya kebiasaan dari siswa itu sendiri dan kurangnya latihan menulis huruf kapital dengan baik dan benar.

b) Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama bulan

1. Pada Selasa 20 **februari** Meli meninggal karena keracunan aku sedih sekali.

Pada data 1 terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama bulan. Data tersebut terdapat pada kata *februari* yang ditulis menggunakan huruf kecil. Seharusnya penulisan yang tepat yakni *Februari*. Hal ini sejalan dengan temuan (Haryanti, 2019) pada kata *agustus* yang menggunakan huruf kecil seharusnya penulisannya *Agustus* karena merupakan nama bulan. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman siswa sudah baik mengenai kaidah penulisan huruf kapital hanya perlu bimbingan dan sering praktik secara langsung dalam menulis agar terbiasa menggunakan aturan penulisan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

c) Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama geografi

1. SD 6 **jekulo** kelas 5 dan 6 mengadakan piknik di WBL.
2. Pada suatu desa di **jekulo** kelas 1 sampai kelas 6 bersepak bola seru banget.
3. Pada suatu desa **jekulo** terdapat SD 6 **jekulo**, di dalam SD 6 **jekulo** terdapat 6 kelas yaitu kelas 1-6.

Pada data 1 hingga data 3 terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama geografi. Pada data 1 hingga 3 kesalahan nama geografinya sama yaitu pada kata *jekulo*. Seharusnya penulisan kata jekulo diawali menggunakan huruf kapital, seharusnya penulisannya yakni *Jekulo*. Hal ini sejalan dengan penelitian Hayanti (2019) yang menemukan kesalahan nama geografi yang terdapat pada kalimat *Kampung Wakaf dan kampung kadu tepatnya di desa Banyu Asih*. Seharusnya huruf K menggunakan huruf besar sehingga perbaikannya yakni *Kadu*. Penelitian ini sejalan dengan (Widyawati & Indihadi, 2020) yang menemukan 19 kesalahan siswa pada penulisan kata *Aceh* yang menggunakan huruf kecil. Apabila tidak diperbaiki kesalahan penulisan huruf kapital

akan berlangsung lama. Cara untuk memperbaiki kesalahan penggunaan huruf kapital yaitu dengan pelatihan secara rutin sehingga pemahaman siswa semakin baik dan kesalahan penulisan akan berkurang.

d) Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama orang.

1. Saat itu kita piknik di WBL bersama **aliq, dila, nindy, lian, rafi, amir, aufa, dini, nisa, alin, al**, kelas 6 dan Bapak Ibu Guru.
2. **dini, lian, niny, dila, alin, nisa**, membeli bakso lalu mencari oleh-oleh untuk dibawa pulang.
3. Namaku Meila **ayu widyaningsih**, aku memiliki sahabat yang bernama Kayla.
4. Nama kelas 5 sesuai absen yaitu Aliq, Dila, Nindy, **lian, rafi, meila**, Amir, Afa, Dini, **nisa**, Alin, dan Al.
5. Murid 12 aku absen 7 yang bernama **amir**.

Pada data 1 hingga 5 terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama orang. Pada data 1 kesalahan terdapat pada nama *aliq, dila, nindy, lian, rafi, amir, aufa, dini, nisa, alin, al* yang seharusnya tiap nama diawali huruf kapital, pembetulannya yakni *Aliq, Dila, Nindy, Lian, Rafi, Amir, Aufa, Dini, Nisa, Alin, Al*. Data 2 kesalahan terdapat pada nama *dini, lian, nindy, dila, alin, nisa* yang seharusnya *Dini, Lian, Nindy, Dila, Alin, Nisa*. Selanjutnya, pada data 3 kesalahan terdapat pada kata *ayu widyaningsih* yang seharusnya *Ayu Widyarningsih*.

Pada data 4 kesalahan terdapat pada nama *lian, rafi, meila, dan nisa*. Seharusnya tiap nama diawali dengan huruf kapital sehingga pembetulannya yakni *Lian, Rafi, Meila, dan Nisa*. Terakhir, kesalahan yang terdapat pada data 5 yakni pada kata *amir*, seharusnya diawali menggunakan huruf kapital menjadi *Amir*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyawati & Indihadi, 2020) yang juga menemukan kesalahan pada nama *putri*, seharusnya huruf *P* menggunakan huruf kapital sehingga perbaikannya yakni *Putri*. (Widyawati & Indihadi, 2020) mengatakan bahwa setiap orang memiliki peluang untuk benar dan salah saat menulis huruf kapital. Faktor penyebabnya yakni kurangnya pemahaman materi tentang kaidah penulisan huruf kapital.

e) Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital di tengah kata atau kalimat.

1. WBL adalah **Tempat** berwisata dan banyak kenangan.
2. Dia berambut **Panjang** dan berkulit **Putih**.
3. Alat tersebut seperti papan tulis, meja guru, meja murid, sound, **Kipas, Absensi siswa, KBBI, Dan Lain-Lain**.
4. Pada suatu hari di WBL seru banget ada **Rumah hantu, Rumah sakit hantu**, tapi kelas 5 dan 6 kelihatan takut saat di rumah sakit hantu.
5. Kelas 5 terdapat hasil prakarya kelas 5, **Bagian – bagian** mata, anatomi telinga, seksi-seksi, dan lain – lain.
6. Pada suatu desa Jekulo terdapat SD yaitu SD 6 Jekulo, di dalam SD 6 Jekulo terdapat 6 **Kelas** yaitu **Kelas 1-6**.
7. Halo **Perkenalkan** nama saya Al Ghazali.
8. Saya **akaN** Pergi nyeblak di hari Sabtu
9. Sepulang **Sekolah, Saya** dan teman-teman saya berkumpul di rumah Amir.
10. Sisanya tidak bisa ikut karena **Ada** yang belajar madrasah.
11. Aliq memutuskan tidak ikut kami makan bersama dan kita **Pun** makan bersama-sama.

Pada data 1 hingga data 11 terdapat kesalahan pada penempatan huruf kapital. Pada data 1 terdapat kesalahan pada penulisan *Tempat* seharusnya ditulis *tempat*. Data 2 terdapat kesalahan pada kata *Panjang* dan *Putih* seharusnya tidak memakai huruf kapital sehingga perbaikannya yakni *panjang* dan *putih*. Data 3 terdapat kesalahan penulisan pada kata *Kipas, Absensi siswa, Dan Lain-Lain*, seharusnya penulisan yang tepat yakni *kipas, absensi siswa, dan lain-lain*. Data 4 terdapat kesalahan pada kata *Rumah hantu, Rumah sakit hantu*, seharusnya ditulis *rumah hantu, rumah sakit hantu*. Pada data 5 terdapat kesalahan pada kata *Bagian-bagian* seharusnya ditulis *bagian-bagian* karena terletak setelah tanda koma.

Pada data 6 terdapat kesalahan pada penulisan *Kelas* seharusnya ditulis *kelas*. Selanjutnya, pada data 7 kesalahan terletak pada kata *Perkenalkan* seharusnya ditulis *perkenalkan*. Data ke 8 kesalahan terletak pada kata *akaN*, seharusnya tidak ada huruf kapital di akhir kalimat sehingga perbaikannya yakni *akan*. Pada data 9 kesalahan terletak pada kata *Sekolah* dan *Saya* seharusnya penulisan yang tepat yakni *sekolah* dan *saya*. Data ke 10 terdapat kesalahan pada penulisan *Ada* seharusnya ditulis *ada*. Terakhir, pada data ke 11 ditemukan kesalahan pada kata *Pun* seharusnya tidak memakai huruf kapital karena di tengah kata, sehingga perbaikannya yakni *pun*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusanti et al, 2022) yang menemukan kesalahan huruf kapital di tengah kata. *Nama Panggilan Saya Dita. Saya Anak Ke dua dari kakak Saya*. Kesalahan terdapat pada penggunaan huruf kapital yang frekuensinya lumayan banyak, dimana setiap kata selalu diawali menggunakan huruf kapital. Pada saat menulis kita tidak hanya menulis saja, tetapi juga harus memperhatikan kaidah-kaidah yang terdapat dalam bahasa Indonesia yang harus ditaati oleh pemakai bahasa.

f) Kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul karangan

1. wisata bahari lamongan (WBL).

Pada data 1 terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada judul karangan yaitu *wisata bahari lamongan* seharusnya setiap kata diawali huruf kapital karena merupakan judul karangan sehingga menjadi *Wisata Bahari Lamongan*. Hal ini sejalan dengan temuan (Prawisti, 2012) yang menemukan kesalahan penulisan pada karangan siswa. Karangan siswa dengan judul *SMP negeri*, seharusnya pada huruf *N* memakai huruf kapital karena merupakan judul karangan sehingga penulisannya menjadi *SMP Negeri* 2.

Faktor lain penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital terbagi menjadi 2 yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi siswa yang tergesa-gesa saat menulis karena takut apabila waktu pengerjaannya kurang, rendahnya motivasi siswa untuk membaca PUEBI dikarenakan banyaknya isi yang ada di PUEBI menyebabkan siswa menjadi bosan, dan kebiasaan buruk siswa saat menulis seperti tidak peduli terhadap karangannya, kurang paham tentang aturan menulis dan tidak peduli terhadap kualitas tulisan. Faktor eksternal penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital meliputi faktor media sosial dan keterbatasan waktu guru untuk mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan adanya kesalahan penulisan huruf kapital pada karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Kesalahan penulisan huruf kapital yang dilakukan siswa yakni kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalima, nama bulan, nama Geografi, nama orang, judul karangan, dan judul karangan. Faktor penyebab kesalahan penulisan huruf kapital terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi siswa tergesa – gesa saat menulis, rendahnya motivasi siswa untuk membaca PUEBI, dan kebiasaan buruk siswa ketika menulis. Adapun faktor eksternal meliputi pengaruh media sosial dan keterbatasan waktu mengajar.

REFERENSI

- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>
- Darmuki, A., Kasanah, H. N., & Hasanudin, C. (2018). Media luar ruang di kabupaten bojonegoro: tinjauan kesalahan berbahasa dan pembelajaran bahasa di smp. *Jurnalistrendi*, 3(2), 223–232. <http://ejournal.unwmatarem.ac.id/trendi/article/view/83>
- Haryanti, A. S. (2019). Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Karangan Deskripsi Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa universitas Indraprasta PGRI. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 351–367. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3047>
- Kanzunnudin, M., & Kastatria, N. R. 2020. *Sarkasme dalam Media Cetak*. Rembang: Yayasan Adhigama
- Khasanah, R. U., Wiarsih, C., & Ernawati, A. (2021). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Karangan Narasi Menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Puebi). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), 310. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1126>
- Muawanah, Nurfadhillah, S., & Nuraeni, Y. (2022). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Paragraf Menggunakan Pedoman Puebi Siswa Kelas II SDN 04 Sepatan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 514–522.
- Nurhayati, S., Humaira, M. A., & Firmansyah, W. (2023). *Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar*. 2, 2379–2390.
- Prawisti, D. N. (2012). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Pada Karangan Siswa Kelas VII Smp N 2 Depok. In *Analisis Kesalahan penggunaan Ejaan Dalam Menulis Karangan Narasi Pasa Siswa*.
- Putri, R. R., Kanzunnudin, M., & Fajrie, N. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 1 SD 3 Piji Kudus. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1394–1402. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1398>
- Risnandar, E. (2021). *Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Huruf Kapital Pada Teeks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 7 Kota Cirebon*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Setianingsih, A. A., Khamdun, & Fardani, M. A. (2023). Analisis Kesalahan Kata Baku dan Tidak Baku Teks Deskriptif Siswa Kelas IV. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 435–443. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/19370/14012>
- Silitonga, S. N. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Karangan Siswa SD Negeri Gemawang Sinduadi Mlati Sleman. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Widyawati, K., & Indihadi, D. (2020). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Siswa Kelas II. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 13–20. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25731>
- Yuliana, R. N., Fardhani, M. A., & Kironoratri, L. (2023). Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan

Model Student Team Achievement Division Berbantuan Gambar Berseri. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9584–9591. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3158>